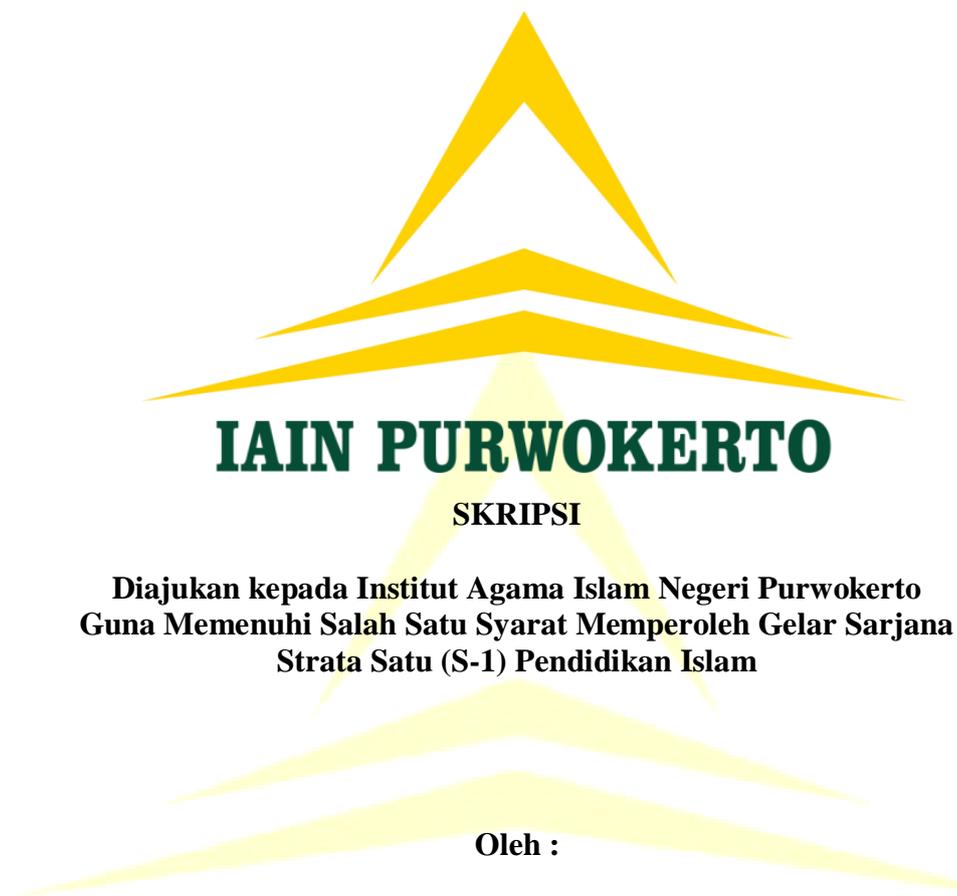


**STUDI KOMPARASI SILABUS *RONGRIEN BAKONG*
PITTAYA SCHOOL PATTANI THAILAND SELATAN
DENGAN SILABUS MI MA'ARIF NU 1 PAGERAJI
CILONGOK KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam**

Oleh :

**WIDYA RAHMAWATI AL-NUR
NIM. 1223305121**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Metodologi Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	22

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Silabus sebagai Perangkat Pembelajaran	25
1. Pengertian Perangkat Pembelajaran	25
2. Macam-macam Perangkat Pembelajaran	26
3. Pengertian Silabus Pembelajaran	33
4. Bagian-bagian Silabus	35
B. Pendidikan Dasar	40
1. Pengertian Sekolah Dasar	40
2. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam	41
3. Pengertian Madrasah Ibtidaiyah	42
C. Pengertian <i>Rongrien</i>	43

BAB III : DESKRIPSI SEKOLAH DAN SILABUS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. <i>Rongrien</i> Bakong Pittaya School.....	45
2. MI Ma'arif NU 1 Pageraji, Kabupaten Banyumas	52
B. Silabus Science <i>Rongrien</i> Bakong Pittaya School	61
C. Silabus IPA MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kabupaten Banyumas	77

BAB IV : ANALISIS KOMPARASI SILABUS

A. Format Silabus	88
B. Materi Pembelajaran	90
C. Kompetensi Dasar	91
D. Metode dan Media	93
E. Penilaian	95

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan.....	103
B. Saran-saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama guru <i>Prathom Bakong Pittaya School</i>	49
Tabel 2 Nama guru dan tugas mengajar MI Ma'arif NU 1 Pageraji	57
Tabel 3 Format Silabus Mata pelajaran <i>Science</i> kelas 2.....	61
Tabel 4 Materi Mata pelajaran <i>Science</i> kelas 2.....	62
Tabel 5 <i>Grade</i> penilaian Mata pelajaran <i>Science</i> kelas 2	75
Tabel 7 Daftar Penilaian akhir Mata pelajaran <i>Science</i>	76
Tabel 8 Fomat Silabus IPA MI Ma'arfi NU 1 Pageraji	79
Tabel 9 Materi IPA Kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Pageraji	80
Tabel 10 Tabel Penilaian Kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Pageraji	86
Tabel 11 Tabel Hasil Komparasi Silabus (Format)	88
Tabel 12 Tabel Hasil Komparasi Silabus (Materi Pembelajaran).....	90
Tabel 13 Tabel Hasil Komparasi Silabus (Kompetensi Dasar)	91
Tabel 14 Tabel Hasil Komparasi Silabus (Metode dan Media).....	93
Tabel 15 Tabel Hasil Komparasi Silabus (Penilaian)	95

DAFTAR SINGKATAN

SDM : Sumber Daya Manusia

KBM : Kegiatan Belajar Mengajar

KKN : Kuliah Kerja Nyata

PPL : Praktik Pengalaman Lapangan

MI : Madrasah Ibtidaiyah

RPP : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

SK : Standar Kompetensi

KD : Kompetensi Dasar

SI : Standar Isi

SKL : Standar Kompetensi Lulusan

KTSP : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Berkas Penelitian
 - a. Instrumen Pedoman Wawancara
 - b. Hasil Wawancara
 - c. Sejarah Bakong Pittaya *School*
 - d. Visi dan Misi Bakong Pittaya *School*
 - e. Struktur Organisasi Bakong Pittaya *School*
 - f. Nama Guru Prtahom Bakong Pittaya *School*
 - g. Dokumen silabus *Science* Bakong Pittaya *School*
 - h. Sejarah MI Ma'arif NU 1 Pageraji
 - i. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 1 Pageraji
 - j. Nama Guru dan pembagian tugas MI Ma'arif NU 1 Pageraji
 - k. Dokumen silabus IPA kelas 2 MI Ma'arif NU 1 Pageraji
2. Lampiran 2 : Berkas Administrasi
 - a. Berkas Seminar
 - 1) Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul Skripsi
 - 2) Blangko Pengajuan Judul Skripsi
 - 3) Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - 4) Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
 - 5) Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
 - 6) Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi

7) Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi

8) Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

9) Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

10) Permohonan Ijin Riset Individual

b. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif

c. Berkas Munaqosyah

1) Rekomendasi Munaqosyah

2) Berita Acara Telah Mengikuti Munaqosyah

3) Surat Keterangan Wakaf buku

4) Surat permohonan ijin riset individual

5) Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

6) Surat keterangan seminar proposal skripsi

7) Surat permohonan persetujuan judul skripsi

8) Surat keterangan persetujuan judul skripsi

9) Transkrip nilai

10) Berita acara mengikuti kegiatan sidang munaqosyah

11) Blangko Bimbingan Skripsi

3. Lampiran 3 : Sertifikat – Sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teori pendidikan merupakan landasan dalam pengembangan praktik pendidikan, misalnya pengembangan kurikulum, proses belajar-mengajar dan manajemen sekolah. Kurikulum dan pembelajaran memiliki keterkaitan dengan teori pendidikan atau dalam penyusunan suatu kurikulum dan rencana pembelajaran ini mengacu pada teori pendidikan. Teori pendidikan ini dibagi menjadi empat, yaitu pendidikan klasik, pendidikan teknologik, pendidikan personal, dan pendidikan interaksional.¹

Pendidikan adalah bagian penting dalam upaya kemajuan suatu negara. Karena pendidikan yang baik dari sebuah negara akan membawa negara tersebut kepada kemajuan dikemudian waktu. Melalui pendidikan manusia membina dirinya agar menjadi manusia yang ideal. Dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka kita dapat mengetahui bahwa penyelenggaraan pendidikan merupakan hal penting dalam kelangsungan

¹ Abdul Kadir, dkk , *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Grup, 2012), hlm. 37.

suatu bangsa. Untuk mengembangkan potensi positif yang ada dalam diri peserta didik, maka harus diimbangi dengan pendidik yang profesional. Karena pendidikan nantinya akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di dalamnya. Setidaknya terdapat tiga syarat pendidikan yang mampu meningkatkan kualitas SDM yakni sarana gedung, buku yang berkualitas, guru dan tenaga kependidikan yang profesional.²

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan dan mengevaluasi.³ Berdasarkan hal tersebut, maka guru harus mampu merancang pembelajaran dari awal sampai dengan evaluasi dan memberikan hasilnya.

Pada tahap awal pembelajaran guru melakukan aktifitas merancang bahan ajar. Dimana perencanaan pembelajaran merupakan pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode pada aktifitas pembelajaran untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁴ Upaya perencanaan ini merupakan jembatan tercapainya hasil yang maksimal dalam sebuah pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran inilah ada instrumen pembelajaran seperti silabus dan RPP (Rencana Proses Pembelajaran). Seorang guru harus dapat membuat instrumen pembelajaran sebelum masuk ke kelasnya.

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3.

³ Syarifudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Press, Jakarta, 2002), hlm. i.

⁴ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006) hlm. 2.

Silabus pada dasarnya merupakan garis besar program pembelajaran. Departemen Pendidikan Nasional melalui Sa'dun Akbar mendefinisikan silabus adalah sebagai rencana pembelajaran pada satu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.⁵ Silabus pada dasarnya menjawab permasalahan-permasalahan yakni :

1. Kompetensi apa saja yang harus dicapai siswa
2. Materi pokok apa saja yang harus dibahas dan dipelajari
3. Kegiatan pembelajaran, indikator untuk mencapai standar isi
4. Bagaimana cara pencapaian kompetensi dan aspek penilaian
5. Berapa lama waktu belajar
6. Dan sumber belajar apa saja yang dapat diberdayakan untuk mencapai standar isi tertentu.⁶

Silabus termasuk dalam hal penting dalam perencanaan pembelajaran, karena di silabus mengatur pelaksanaan pembelajaran dan penilain yang disusun secara sistematis dan memuat komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.⁷ Sama halnya dengan pembelajaran di luar negeri, seperti di Pattani, Thailand Selatan. Mereka juga mempunyai silabus pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Oleh karena itulah skripsi

⁵ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.7.

⁶ Daryanto dan Aris Dwicahyo, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014), hlm. 6.

⁷ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 39.

ini mengangkat tentang studi komparasi silabus. Penelitian ini akan membandingkan tentang silabus dari mulai format sampai dengan penilaian pada mata pelajaran di tingkat sekolah dasar.

Studi komparasi (*comparative study*) merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan, atau program yang sejenis atau hampir sama yang melibatkan semua unsur atau komponennya. Analisis penelitian dilakukan terhadap persamaan dan perbedaan dalam perencanaan, pelaksanaan, faktor-faktor pendukung dan hasil.⁸

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh penulis di *RongrienBakong Pittaya School* Pattani, Thailand Selatan, bertepatan dengan pelaksanaan KNN dan PPL, penulis mengetahui bahwa silabus disana sudah termasuk dalam buku pegangan guru yang berasal dari kerajaan. Sehingga guru tidak membuatnya sendiri, namun guru harus menjalankan aktifitas mengajar berpedoman pada silabus tersebut. Selanjutnya, studi pendahuluan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, silabus yang ada disana adalah silabus yang dibuat langsung oleh bagian kurikulum menyesuaikan dengan kurikulum yang dipakai.

Penulis juga memilih silabus pada mata pelajaran *Science* di *RongrienBakong Pittaya School* karena mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran wajib dari kerajaan Thailand dan penyampaian mata pelajaran ini

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 46.

menggunakan media tablet yang difasilitasi oleh kerajaan Thailand. Sedangkan mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah mata pelajaran yang telah terintegrasi kedalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena di sekolah tersebut telah menggunakan kurikulum 2013. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk meneliti dan mengkomparasikan silabus di kedua sekolah tersebut.

Dalam skripsi ini, penulis meneliti silabus dari dua sekolah dasar berbasis Madrasah Ibtidaiyah yakni dari *RongrienBakong Pittaya School*, Pattani, Thailand Selatan dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, Cilongok Banyumas. Kemudian hasilnya akan dikomparasikan yang meliputi format silabus sampai dengan teknik penilaian yang dipakai pada masing-masing silabus.

B. Definisi Operasional

Judul skripsi ini adalah Studi Komparasi Silabus *RongrienBakong Pittaya School* Pattani Thailand Selatan dengan Silabus MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas. Agar tidak terjadi kekliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu :

1. Studi Komparasi

Studi komparasi (*Comparative Study*) atau studi kausal komparasi (*Causal Comparative Study*) merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel

tertentu.⁹ Dalam skripsi ini komparasi dilakukan untuk membandingkan dua silabus dari sekolah yang berbeda yakni silabus dari *RongrienBakong Pittaya School* Pattani, Thailand Selatan dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok, Banyumas.

Dalam penelitian ini hal yang akan dibandingkan meliputi format silabus, kompetensi dasar, metode, media dan penilaian yang digunakan dalam masing-masing silabus.

Studi komparasi juga disebut penelitian *ex post facto*. Menurut Kerlinger penelitian *ex post facto* ini merupakan penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.¹⁰

2. Silabus

Istilah silabus didefinisikan sebagai “Garis Besar”, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.¹¹

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan....*, hlm. 46.

¹⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Rajawali Press, 2009), 119.

¹¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 38.

Dalam skripsi ini penulis membatasi penelitian komparasi silabus ini hanya pada silabus mata pelajaran *Science* yang ada di *RongrienBakong Pittaya School* dan mata pelajaran IPA yang ada di MI Ma'arif NU 1 Cilongok, Kabupaten Banyumas. Selain itu penulis juga merinci kembali bahwa silabus tersebut yang diambil sebagai penelitian yakni kelas dua semester dua sekolah dasar atau kelas Ibtidai di *Rongrien Bakong Pittaya School* dan kelas dua di MI Ma'arif NU 1 Cilongok Kabupaten Banyumas.

3. *Rongrien Bakong Pittaya School*

Rongrien adalah sebutan sekolah dalam istilah sekolah di negara Thailand. Istilah ini digunakan untuk sekolah tingkat dasar dan sekolah menengah. Bakong disini adalah nama desa tempat sekolah ini berada yakni desa Bakong kecamatan Nong Jik, Provinsi Pattani Thailand selatan. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang berada di bawah yayasan Putri Rajara Thailand. Visi Bakong Pittaya School adalah "Berilmu, Beramal, dan berdisiplin. Adapun misi yang paling utama adalah membentuk generasi Islami dan mampu menjunjung nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari."¹²

4. MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok Banyumas

Salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kabupaten Banyumas adalah MI Ma'arif NU 1 Pageraji memiliki letak yang strategis karena mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan

¹² Hasil wawancara dengan waka kurikulum *RongrienBakong Pittaya School*, pada 10 September 2015.

pribadi serta berada di tepi jalan raya yang menghubungkan kota Purwokerto dengan Ajibarang.

Letak MI Ma'arif NU 1 Pageraji relatif dekat dengan pusat kota (Kecamatan), yaitu sekitar 2 km. MI Ma'arif NU 1 Pageraji beralamat di jalan raya Pageraji Nomor 10 RT 2 RW IV Desa Pageraji, kecamatan Cilongok dengan kode pos 53162, telepon (0281) 655239.

C. Rumusan Masalah

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan rumusan masalah yakni “*Bagaimana studi komparasi silabus Rongrien Bakong Pittaya School Pattani Thailand Selatan dengan silabus MI Ma'arif NU 1 pageraji cilongok kabupaten Banyumas?*”

Adapun turunan dari rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana format silabus silabus *Rongrien Bakong Pittaya School* dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji?
2. Bagaimana konten materi pada mata pelajaran *Science Rongrien Bakong Pittaya School* dan IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji?
3. Bagaimana Kompetensi dasar yang digunakan di *Rongrien Bakong Pittaya School* dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji?
4. Bagaimana metode dan media yang digunakan di *Rongrien Bakong Pittaya School* dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji?

5. Bagaimana penilaian yang digunakan di *Rongrien Bakong Pittaya School* dan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara deskripsi penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang membedakan antara silabus mata pelajaran *science* dan mata pelajaran IPA diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan format silabus mata pelajaran *science* di *Rongrien Bakong Pittaya School* dan silabus IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.
- b. Konten materi mata pelajaran *science* di *Rongrien Bakong Pittaya School* dan silabus IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji
- c. Kompetensi dasar *science* di *Rongrien Bakong Pittaya School* dan silabus IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji
- d. Metode dan media yang digunakan guru pada mata pelajaran *science* di *Rongrien Bakong Pittaya School* dan silabus IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.
- e. Bentuk penilaian pada mata pelajaran *science* di *Rongrien Bakong Pittaya School* dan silabus IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.
- f. Sumber belajar yang digunakan pada mata pelajaran *science* di *Rongrien Bakong Pittaya School* dan silabus IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah hasanah pustaka bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- 2) Manfaat bagi lembaga yakni kampus IAIN Purwokerto adalah dapat memberikan referensi bagi perpustakaan IAIN Purwokerto. Khususnya untuk mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai salah satu pertimbangan bagi sekolah-sekolah yang lain untuk dalam merumuskan silabus pembelajaran pada mapel yang serupa.
- 2) Manfaat bagi guru memberikan wawasan dan pengalaman kritis dalam bidang penelitian.
- 3) Menambah motivasi kepada guru untuk menerapkan pola-pola yang mampu meningkatkan kualitas peserta didiknya.

E. Kajian Pustaka

Sebelum membahas tentang studi komparasi silabus, terlebih dahulu penulis juga membaca beberapa hasil penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Hasil penelitian terkait

Beberapa penelitian terkait yang dijadikan sebagai acuan penulis dalam penulisan skripsi ini yaitu :

Skripsi Setyana Laspar Vianti (Universitas Negeri Semarang, 2011) dengan judul Kesesuaian antara pengembangan Indikator dan Kompetensi Dasar dalam Silabus KTSP Aspek Membaca di SMP Negeri 3 Batang Tahun Ajaran 2010/2011. Dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana kesesuaian pengembangan indikator dalam silabus dengan kurikulum KTSP. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif.

Penelitian selanjutnya adalah skripsi Ukhiya Rizqiany (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2012) dengan judul Studi Komparasi Implementasi Dua Model rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri Sekota Salatiga tahun 2012". Dalam penelitian ini mendeskripsikan pengembangan perangkat pembelajaran berupa silabus dengan berbagai tekniknya. Penelitian ini menggunakan objek penelitian yang sama yakni silabus.

Skripsi Yustina Martini (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) dengan judul "Kompetensi Guru dalam Perencanaan Pembelajaran di SD Negeri Kawedenan Mlati". Dalam skripsi ini dijelaskan berbagai instrumen perencanaan pembelajaran mulai dari kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus dan RPP yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini mempunyai persamaan dengan skripsi yang akan penulis lakukan yakni objek penelitian perangkat

pembelajaran berupa silabus dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Maka posisi penelitian yang akan dilakukan oleh penulis jelas karena penulis akan membandingkan dua silabus dari dua sekolah yang berbeda. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis akan mengkomparasikan dua silabus mulai dari format hingga proses penilaian dalam mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Kerangka Teoritik

Dalam penelitian ini penulis mempunyai landasan teori yaitu beberapa teori yang terkait dengan objek penelitian yang akan dilakukan. Adapun teori yang penulis jadikan landasan antara lain :

a. Teori mengenai studi komparasi adalah teori Zainal Arifin dalam bukunya berjudul Penelitian Pendidikan (Metode dan Pardigma Baru) yang menyebutkan bahwa :

“studi komparatif (*comparative study*) atau stidu kausal komparatif (*causal comparative study*) merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu. Analisis penelitian dilakukan terhadap persamaan, perbedaan dalam perencanaan, pelaksanaan, faktor-faktor pendukung dan hasil”.

Dalam hal ini yang dikokparasikan adalah silabus mata pelajaran *exsacta* yaitu mata pelajaran *Scince* di Bakong Pittaya

School dan silabus IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok, Banyumas.

- b. Teori tentang silabus yang dipakai penulis yakni teori dari Abdul Majid dalam bukunya *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)* yang menyebutkan bahwa :

“silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan dan penyejian materi kurikulum yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dan kebutuhan daerah setempat”.

Penulis memilih rumpun mata pelajaran eksakta yang ada di madrasah ibtidaiyah. Mata pelajaran eksakta yang diambil adalah mata pelajaran *Science* di *RongrienBakong Pittaya School* dan mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok, Banyumas.

- c. Teori tentang pendidikan dasar yakni teori dari Ibrahim Bafadal dalam bukunya *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah dasar* yang menyebutkan bahwa :

“sekolah dasar merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan enam tahun. Sekolah dasar merupakan bagian dari pendidikan dasar. Di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1990 tentang Pendidikan Dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar adalah pendidikan selama sembilan tahun, terdiri atas program pendidikan enam tahun di sekolah dasar dan program pendidikan tiga tahun di sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP)”

Ketiga kerangka teori ini yang menjadi landasan berpikir penulis untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan. Selain dua

teori ini, masih ada banyak lagi teori pendukung yang akan penulis sertakan dalam hasil penelitian ini yang berupa skripsi.

F. Metode Penelitian

Penelitian Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹³ Pada metode penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif komparatif yang meliputi:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan analisis deskriptif komparatif. Adapun penelitian kepustakaan adalah penelitian yang mendalam tentang makna sesuatu. Penelitian kepustakaan adalah penelitian mengenai hasil karya tulis. Penelitian Literatur juga sering disebut dengan istilah penelitian Kepustakaan (Library Research). menurut Noeng Muhadjir, penelitian kepustakaan itu lebih memerlukan olahan filosofis dan teoritis daripada uji empiris dilapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.¹⁴ Dalam penelitian yang dilakukan penulis, tahap pertama penulis menggunakan metode deskripsi kemudian hasilnya di komparasikan antara dua hasil penelitian.

Adapun Studi komparasi (*Comparative Study*) atau studi kausal komparasi (*Causal Comparative Study*) merupakan jenis penelitian yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 3.

¹⁴ Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta : Rake Sarasin, 2000), 169.

digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu. Dalam penelitian ini yang akan dikomparasikan adalah silabus mata pelajaran yang sama di dua sekolah yang berbeda.

1. Pengertian Penelitian Komparasi

Menurut Zainal Arifin dalam bukunya *Penelitian Pendidikan* menerangkan bahwa penelitian komparatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.¹⁵

Definisi lain dikemukakan oleh Emzir, penelitian komparatif adalah penelitian dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan, untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu.¹⁶

Dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian komparasi adalah penelitian yang membandingkan dua hal untuk dilihat perbedaan antara keduanya. Dalam skripsi ini penelitian komparasi ini membandingkan dua silabus di dua sekolah yang berbeda. Perbedaan ini dilihat dari format silabus, kompetensi dasar yang digunakan, metode dan media yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan dalam suatu sekolah. Adapun silabus mata pelajaran yang diambil adalah mata pelajaran IPA pada tingkat sekolah dasar. Dan dikhususkan lagi pada kelas dua sekolah dasar.

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru)*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 46.

¹⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 119.

Dalam skripsi ini akan dipaparkan perbedaan dari dua silabus mata pelajaran IPA di sekolah dasar yang ada di Nong Jik Pattani Thailand Selatan dengan silabus mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok, Banyumas.

2. Tujuan Penelitian Komparasi

Suatu penelitian mempunyai tujuan, termasuk penelitian komparatif ini. Di dalam penelitian komparatif mempunyai sebuah tujuan yakni menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara : berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

Dalam skripsi ini penulis akan menyelidiki sebab akibat dan perbedaan antara silabus *science* di *Rongrien*Bakong Pittaya Patatni Thailand Selatan dengan silabus IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok, Banyumas.

Dengan demikian akan kita ketahui bagaimana perbedaan yang ada anatar keduanya dan kemudian akan disajikan dengan cara deskriptif agar lebih mudah dipahami.

3. Langkah-langkah Penelitian Komparasi

Ada beberapa langkah pokok penelitian komparatif yakni :

a. Definisikan masalah

Dalam skripsi ini masalah yang ada adalah format silabus, konten materi mata pelajaran, kompetensi dasar, media dan metode serta penilaian.

b. Lakukan penelaahan keputakaan

Setelah diperoleh informasi dari studi pendahuluan maka penulis akan melakukan telaah pustaka guna mencari referensi mengenai penelitiannya tersebut.

c. Rumuskan hipotesis-hipotesis

d. Rumuskan asumsi-asumsi yang mendasari hipotesis-hipotesis - hipotesis itu serta prosedur-prosedur yang akan digunakan

e. Rancangan cara pendekatannya :

1) Pilihlah subjek-subjek yang akan digunakan seras sumber-sumber yang relevan

2) Pilihlah atau susunlah teknik yang akan digunakan untuk mengumpulkan data

3) Tentukan kategori-kategori untuk mengklasifikasikan data yang jelas, sesuai dengan tujuan studi, dan dapat menunjukkan kesamaan atau saling hubungan.

f. Validasikan teknik untuk mengumpulkan data itu, dan intreprtsikan hasilnya dengan cara yang jelas dan cermat.

g. Kumpulkan data dan analisis data.

h. Susun laporannya.¹⁷

Dalam penelitian ini, tahap pertama penulis akan mencari informasi tentang kurikulum pada masing-masing sekolah, kemudian menggali informasi tentang penyusunan silabus pada masing-masing waka kurikulum di masing-masing sekolah. Kemudian akan diketahui bagaimana format silabus yang digunakan di sekolah tersebut. Selanjutnya penulis akan menggali informasi terkait metode dan media selama pembelajaran yang termuat pada silabus pada guru mata pelajaran, serta teknik penilaian yang dilakukan oleh guru tersebut.

Tahap kedua, penulis akan mengolah semua informasi dari kedua sekolah tersebut, dan kemudian mengkomparasikan. Mengidentifikasi apa saja perbedaan dan kesamaan antara kedua silabus ini. Dengan demikian dapat diketahui bagaimana format silabus, kompetensi dasar, metode dan media serta teknik penilaian yang ada pada masing-masing silabus pada dua sekolah yang berbeda tersebut.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil dua sekolah yakni *RongrienBakong Pittaya School*, Nongjik, Pattani, Thailand Selatan dan MI Ma'arif NU 1 Pageraji, Cilongok, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan pada bulan Maret, April dan Mei 2016.

¹⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 87.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Sumber data dalam proposal bersifat sementara dan akan berkembang kemudian setelah penelitian dilapangan,¹⁸ dalam hal ini subjek penelitiannya adalah :

1) Wakil Kurikulum

Wakil ketua bidang kurikulum disekolah adalah orang yang merancang kurikulum yang telah disesuaikan dengan kebutuhan. Dalam skripsi ini penulis mendapatkan data tentang rancangan silabus masing-masing sekolah melalui wakil ketua bidang kurikulum. Di *RongrienBakong Pittaya School* wakil kurikulumnya adalah Usman Toktayong dan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok bernama Andi

2) Guru mata pelajaran *Science* dan IPA

Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya seorang guru secara profesional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi peserta didiknya.¹⁹

Dalam penelitian ini penulis menggali informasi berupa aplikasi silabus pada pembelajaran di masing-masing sekolah pada kelas dua sekolah dasar. Di *RongrienBakong Pittaya School*, guru

¹⁸ Sugiyoni, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 400.

¹⁹ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2008), hlm. 3.

mata pelajaran IPA bernama Muhammad Mahlong. Sedangkan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok, Guru mata pelajaran IPA bernama Isti.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Arikunto adalah ruang lingkup hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam penelitian.²⁰ Objek penelitian skripsi yang akan penulis buat adalah studi komparasi silabus mata pelajaran IPA di kelas dgtua *RongrienBakong Pittaya School* Pattani Thailand Selatan dengan MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok, Kabupaten Banyumas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulandata dalam penelitian ini antara lain :

a. *Interview* atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²¹

Wawancara dilaksanakan penulis untuk menggali informasi mendetail bidang kurikulum sekolah dan guru mata pelajaran IPA tentang silabus pembelajaran IPA di sekolah dasar. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbedaan dari dua silabus yang ada di sekolah masing-masing.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 8.

²¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2010), hlm. 317.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber pada peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²²

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, dokumentasi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan dokumen tentang profil sekolah, kurikulum dan silabus mata pelajaran IPA.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data juga didefinisikan sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²³

Analisis data pada penelitian ini adalah dengan teknik deskriptif komparatif yang kemudian diambil sebuah sintesis dari hasil analisis data. Dimana analisis data deskriptif adalah menjelaskan tentang sesuatu secara

²² Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan (teori-aplikasi)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm. 191.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung : Rosda Karya, cet.9 1998), hlm. 103.

mendalam. Kemudian komparatif adalah membandingkan dua hal untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya.²⁴

Dalam skripsi ini analisis data akan dilakukan dengan menjelaskan masing-masing silabus (deskriptif) kemudian mengkomparasikan atau membandingkan (komparatif) untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara keduanya.

Dengan cara deskriptif dimaksudkan bahwa berbagai hal tentang kedua silabus di dua sekolah yakni silabus mata pelajaran *science* kelas II di *Rongrien Bakong Pittaya School*, Pattani, Thailand Selatan dan silabus mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Kemudian dengan cara komparatif dimaksudkan bahwa silabus mata pelajaran *science* dan silabus mata pelajaran IPA dibandingkan untuk diketahui persamaan dan perbedaan antara keduanya. Ada 3 hal yang menjadi tahapan dalam penelitian setelah mendeskripsikan objek penelitian yakni tesis, anti-tesis dan sintesis. Dalam skripsi ini penulis memposisikan silabus *science* sebagai tesis, kemudian silabus IPA sebagai anti-tesis yang selanjutnya akan ada sintesis setelah dilakukan komparasi.

G. Sistematika Pembahasan

Garis besar penulisan skripsi ini terdiri atas lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab. Untuk lebih jelasnya, penulis akan memaparkan sebagai berikut;

²⁴ Amril, M., *Etika Islam; Telaah Pemikiran Filsafat Moral Raghif Al-Isfahani*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 26-27.

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar dan daftar isi

BAB I, adalah bagian pendahuluan yang meliputi : Latar belakang masalah, defini operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, adalah landasasan teori yang terdiri dari tiga pokok bahasan. Pokok bahasan yang pertama yakni berisi tentang studi komparasi yang terdiri dari sub pokok bahasan diantaranya pengertian studi komparasi, tujuan studi komparasi dan langkah-langkah studi komparasi.

Pokok bahasan yang kedua berisi tentang perangkat pembelajaran yang berupa silbus. Pokok bahasan tersebut dibagi menjadi beberapa sub pokok bahasan yakni penjelasan tentang pengertian perangkat pembelajaran, macam-macam perangkat pembelajaran, pengertian silabus, dan bagian-bagian silabus

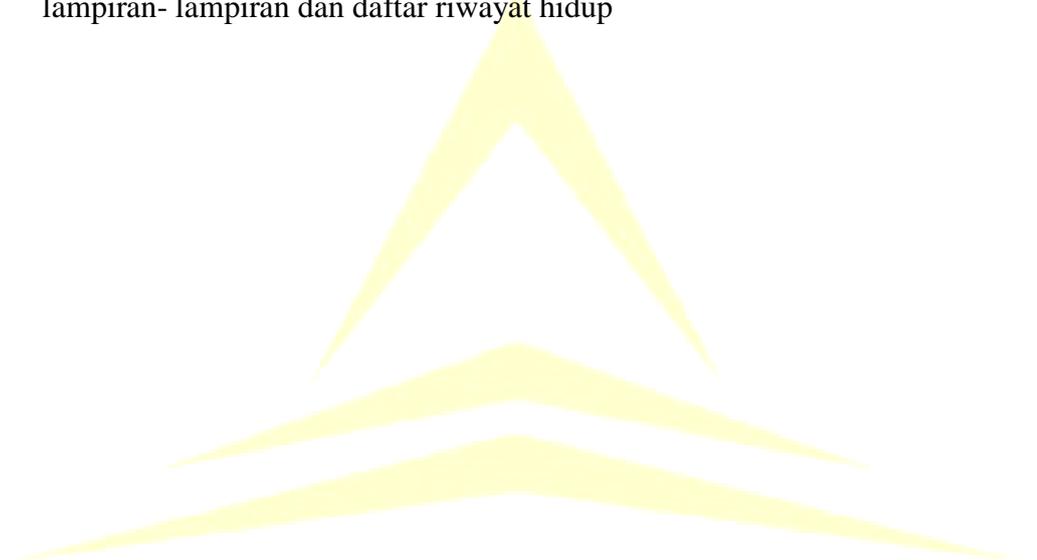
Pokok bahasan yang ketiga yakni tentang pendidikan dasar khususnya di madrasah ibtidaiyah. Pokok bahasan tersebut dibagi menjadi dua sub pokok bahasan yakni pengertian sekolah dasar, pengertian lembaga pendidikan Islam dan pengertian madrasah ibtidaiyah.

BAB III adalah deskripsi silabus rongrien bakong pittaya school dan silabus MI Ma'arif NU 1 Pageraji yang terdiri dari sejarah kedua sekolah dan silabus mata pelajaran science dan IPA di kedua sekolah.

BAB IV adalah analisis komparasi hasil penelitian dan pembahasan terkait hasil penelitian tentang silabus mata pelajaran *Science* di *Rongrien Bakong Pittaya School*, silabus mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Cilongok.

BAB V adalah penutup. Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian mengenai silabus science di *Rongrien Bakong Pittaya School* dan silabus IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji, maka penulis mempunyai kesimpulan sebagai berikut :

1. Format silabus *science* di *Bakong Pittaya School* dan IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji berbeda pad komponennya yakni komponen silabus *science* terdiri dari materi, rencana belajar, cara mengajar, keterampilan dan alokasi waktu. Silabus IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji terdiri dari kompetensi inti, mata pelajaran, kompetensi dasar, tema pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Format silabus di MI Ma'arif NU 1 Pageraji memang sudah menggunakan kurikulum 2013, dimana mata pelajaran IPA di kelas 2 tidak berdiri sendiri, namun terintegrasi dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi yang disampaikan dengan pola tematik. Silabus tematik mempunyai banyak perbedaan baik dari format silabus, materi yang diberikan, dan teknik penilaian.

Komponen baru yang ada dalam silabus kurikulum 2013 adalah adanya kompetensi inti yang meliputi sikap keagamaan, nilai sosial, pengetahuan dan penerapan pengetahuan. Komponen ini tidak ada dalam silabus sebelumnya dengan kurikulum berbasis kompetensi. Materi yang

disampaikan dengan tematik dan terintegrasi dengan mata pelajaran lain lebih sedikit dan merupakan materi dasar, dapat dikatakan materi IPA tidak dibahas mendalam, berbeda dengan silabus pada kurikulum berbasis kompetensi dimana IPA berdiri sebagai mata pelajaran sendiri.

2. Konten Materi

Konten materi yang ada pada silabus *science* dalam satu tahun pelajaran adalah :

- a. Mengenal hewan dan tumbuhan
- b. Reaksi dan stimulus
- c. Tanah
- d. Faktor utama kehidupan manusia
- e. Pemanfaatan alam untuk kehidupan manusia
- f. Gaya magnet
- g. Listrik
- h. Energi

Materi pembelajaran IPA adalah Materi yang dipelajari secara tematik yang ada pada tema sebagai berikut :

Tema 6 : Air, bumi dan matahari

Tema 7 : merawat hewan dan tumbuhan

- ## 3. Kompetensi dasar yang harus dikuasai pada mata pelajaran *science* yakni penguasaan keterampilan mngamati, keterampilan meringkas dan keterampilan penalaran. Sedangkan komptensi dasar di MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap alam

sekitar, hewan, dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.

4. Metode dan media pembelajaran yang digunakan di kedua sekolah pada mata pelajaran *science* dan IPA yakni sebagai berikut :
 - a. Metode pembelajaran yang digunakan di *Bakong Pittaya School* untuk mata pelajaran *science* ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Guru akan menjelaskan materi yang akan disampaikan dan memperagakan pada saat materi tertentu.
 - b. Metode yang digunakan di MI Ma'arif NU 1 Pageraji adalah metode ceramah dan *unjuk kerja* atau *praktek langsung*. Siswa akan mendapatkan penjelasan dari guru mengenai materi pelajaran kemudian latihan secara *praktek langsung*.
5. Penilaian yang dilakukan di *Bakong Pittaya School* menggunakan sistem *grade* pada rentang nilai tertentu. sedangkan teknik penilaian dengan sistem tematik ini sangat banyak, guru memberikan latihan soal pada setiap tema yang telah dibahas, namun soal tergolong soal ringan. Penilaian secara autentik adalah teknik penilaian yang tepat untuk kurikulum 2013. Hal ini membuat guru harus melakukan rekapitulasi nilai setiap harinya. Setelah itu nilai akhir berupa nilai angka dan deskripsi penacapaian setiap siswa.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa silabus *science Rongrienbakong pittaya School* menggunakan format kurikulum berbasis kompetensi, sedangkan silabus IPA di MI Ma'arif NU 1 Pageraji menggunakan format

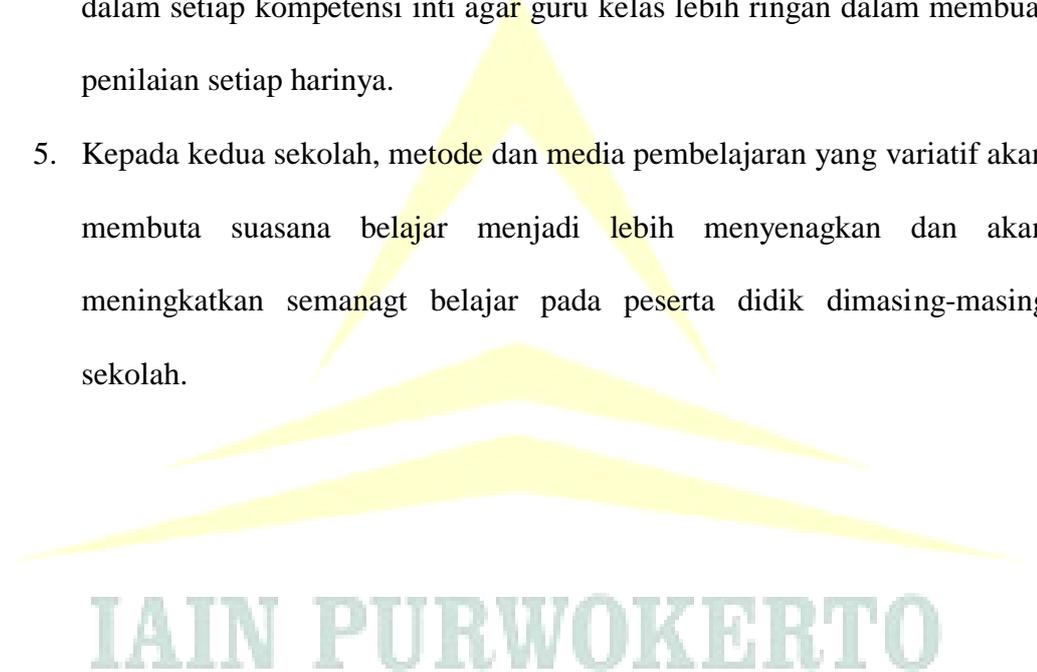
silabus dengan kurikulum 2013 dengan tematik dan terintegrasi. Namun tetap ada garis merah yang menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang berupa silabus di kedua sekolah tersebut merupakan komponen yang penting dalam setiap aktivitas perencanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran merupakan pedoman yang harus ada dalam setiap pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah. Oleh karena itulah tuntutan profesionalisme seorang guru untuk menguasai dalam perencanaan pembelajaran harus dimiliki oleh setiap guru yang ada di lingkungan sekolah di Indonesia.

B. Saran

Dari pemaparan diatas, maka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada masing-masing sekolah terkait silabus pembelajaran, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah, *Rongrien Bakong Pittaya School* agar dapat menurunkan silabus yang diberikan dari Departemen Pendidikan Thailand untuk disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dengan menambahkan komponen kompetensi dasar dan sumber belajar yang jelas agar pembelajaran lebih baik dan terarah.
2. Bagi semua guru termasuk guru science di *Bakong Pittaya School*, agar dapat membuat rancangan proses pembelajaran pada masing-masing pelajaran, hal ini bertujuan agar terjadi tertib administrasi dan pembelajaran akan lebih terencana dan memungkinkan banyak inovasi dalam pembelajaran.

3. Kepada pihak sekolah, MI Ma'arif NU 1 Pagaraji. Dengan format silabus dalam kurikulum 2013, maka pelatihan terhadap guru masing-masing kelas dilakukan dengan rutin dengan terus memantau dari pihak kurikulum terhadap guru masing-masing kelas yang telah menggunakan kurikulum 2013. Hal ini untuk meminimalisir kebingungan dari guru kelas yang baru menggunakan silabus dengan kurikulum 2013.
4. Memberikan format-format penilaian yang memang tepat digunakan dalam setiap kompetensi inti agar guru kelas lebih ringan dalam membuat penilaian setiap harinya.
5. Kepada kedua sekolah, metode dan media pembelajaran yang variatif akan membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan akan meningkatkan semangat belajar pada peserta didik di masing-masing sekolah.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Bafadal. Ibrahim. 2003. *Manajemen Oeningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Basuki. Ismet dan Hariyanto. 2014. *Asesmen Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Daryanto dan Aris Dwicahyo. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran; Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar*. Yogyakarta : Gava Media.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Dokumen Permendiknas No 41 Tahun 2007.
- Emzir. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Press.
- Ibrahim, R dan Nana Saodih. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Kadir, Abdul. dkk. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Grup.
- Kamalia Devi, Poppy. Dkk. 2009. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, (Bandung : PPPPTK IPA.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Majid. Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Maskum, H. 1999. *Madrasah; Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta : Logo Wacana Ilmu.
- Moleong. Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung : Rosda Karya.

- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional ;Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Syarifudin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Press, Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Evaluasi Pengajaran:Prinsip-prinsip dan Teknik*, (Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Rohmad. 2015. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penilaian*. Purwokerto : Stain Press.
- Roqib, Moh. Roqib dan Nurfuadi. 2008. *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Press.
- Shaleh, Abdul Rachman. 1996. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa; Visi, Misi dan Aksi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Staraus, Anselm dan Juliet Corbin. 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Subhan, Arief. 2012. *Lembaga Pendidikan Islam Indonesia Abad ke-20; Pergumulan antara Modernisasi dan Identitas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Pengembangan Kurikulum;(Teori dan Praktek*. Bandung : Rosdakarya.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran; Konsep dasar, metode, dan aplikasi dalam proses belajar mengajar*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tim Pekerti AA-PPSP-LPP univ. Sebelas Maret, *Panduan Penyusunan Silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran*. 2007. Surakarta : Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran Lembaga Pengembangan Pendidikan.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.

Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan; teori-aplikasi*.
Jakarta : Bumi Aksara.

